

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Piet A. Tallo merupakan jalan yang terletak pada lokasi strategis yang menghubungkan beberapa daerah dengan pusat kota. Besarnya volume kendaraan yang melintas menunjukkan jika Jalan Piet A. Tallo merupakan akses bagi masyarakat untuk menuju Kawasan Pertokoan, Kawasan Institusi dan Kawasan Industri Kota Kupang. Jalan ini sering kali menjadi lokasi proyek pembangunan, seperti pembangunan drainase dan trotoar. Belum lama ini Dinas Perhubungan Kota Kupang menutup tiga *U-turn* Jalan Piet A. Tallo dari dekat cabang Jalan Bumi 1 hingga depan kampus Poltekes, dimana padatnya kendaraan yang melakukan putar balik yang awalnya ditampung oleh tiga *U-turn* akhirnya menjadi menumpuk di *U-turn* Jalan Frans Seda (Bundaran Tiroso) yang menyebabkan antrian panjang di *U-turn* Jalan Frans Seda (Bundaran Tiroso). Penutupan *U-turn* pada ruas Jalan Piet A. Tallo dapat memiliki dampak signifikan terhadap indeks aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan dengan efisien, dan penutupan *U-turn* dapat mempengaruhi waktu tempuh, jarak tempuh, biaya tempuh dan kenyamanan perjalanan. Akibat dari penutupan *U-turn* membuat masyarakat sekitar Jalan Piet A. Tallo yang mengeluh dikarenakan jarak tempuh yang semakin jauh dan waktu tempuh yang mereka jalani sangat lama serta terjadi penumpukan kendaraan di simpang *U-turn* Jalan Frans Seda (Bundaran Tiroso). Penutupan ini berpengaruh terhadap jarak tempuh yang semakin jauh, konsumsi bahan bakar yang meningkat, dan banyaknya waktu yang hilang.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penutupan *U-turn* dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap kinerja jaringan jalan. Husni Mubarak dan Sufryanto Billy Valdo (2023) menemukan bahwa penutupan *U-turn* pada Jalan Paus dapat meningkatkan waktu tempuh kendaraan, namun juga dapat mengurangi kemacetan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan jalan. Penelitian lain oleh Rayhan Fadilah, dkk. (2024) tentang aksesibilitas dan kepuasan pengguna transportasi kereta di Stasiun Medan menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan mengurangi waktu tempuh. Penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja transportasi. Sementara itu, penelitian oleh

Henny Haerany, dkk.(2022) tentang indeks aksesibilitas di Kabupaten Boven Digoë, Provinsi Papua, menunjukkan bahwa indeks aksesibilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja transportasi di suatu wilayah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan sosial di suatu wilayah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penutupan *U-turn* terhadap indeks aksesibilitas. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis indeks aksesibilitas untuk membandingkan jarak, biaya dan waktu tempuh sebelum dan sesudah penutupan *U-turn*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penutupan *u-turn* mempengaruhi waktu tempuh, biaya dan jarak tempuh masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh penutupan *u-turn* terhadap waktu tempuh, biaya dan jarak tempuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Peningkatan efisiensi waktu tempuh penutupan *u-turn* dapat mengurangi kemacetan bagi pengguna jalan yang tidak menggunakan *u-turn* tersebut.
2. Peningkatan keselamatan mengurangi potensi kecelakaan yang dapat terjadi akibat putar balik yang tidak terkendali.
3. Pengurangan kemacetan mengurangi volume kendaraan yang berhenti atau melakukan putar balik sehingga mengurangi kemacetan di area tersebut.
4. Memberikan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Lingkup batasan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian yaitu di Jalan Piet A. Tallo.
2. Putaran balik yang ditinjau hanya :
 - a. Jalan Piet A. Tallo depan Indomaret Liliba
 - b. Jalan Piet A. Tallo depan Jalan masuk Bumi 1
 - c. Jalan Piet A. Tallo depan Poltekes Liliba Kupang
3. Metode yang digunakan yaitu :
 - Metode survei

- a) Mengukur jarak menggunakan google *earth*
 - b) Mengukur waktu menggunakan stopwatch
 - c) Menghitung biaya menggunakan aplikasi ojek online maxim dan BOK (kendaraan pribadi)
- Metode analisis
- Metode analisis yang digunakan adalah metode indeks aksesibilitas berupa :
- a) Jarak sebelum dan sesudah penutupan *u-turn*
 - b) Waktu sebelum dan sesudah penutupan *u-turn*
 - c) Biaya sebelum dan sesudah penutupan *u-turn*

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Husni Mubarak dan Sufryano Billy Valdo (2023)	Pengaruh Penutupan <i>u-turn</i> Jalan Paus Terhadap Waktu Tempuh Kendaraan Dalam Penerapan Sistem Transportasi Berkelanjutan	• Lokasi Yang Berbeda. • Metode Yang Digunakan.	• Meneliti Pengaruh Waktu Tempuh Terhadap Penutupan <i>u-turn</i>.
2	Rayhan Fadilah, Maria Fitri, Yolanda Prawiti Sembiring, Alfin Pratama (2024)	Analisis Aksesibilitas dan Kepuasan Pengguna Transportasi Kereta Api Di Stasiun Medan	• Moda Transportasi : Jurnal terkait befokus pada transportasi kereta api, sedangkan penelitian saya befokus pada transportasi jalan raya • Lokasi yang berbeda • Variabel yang dianalisis : Jurnal terkait menganalisis kepuasan pengguna, dan kualitas layanan kereta api sedangkan penelitian saya menganalisis variabel seperti waktu tempuh, jarak tempuh	• Fokus pada aksesibilitas: kedua topik tersebut memiliki fokus pada aksesibilitas, baik itu aksesibilitas penggunaan transportasi kereta api di stasiun medan maupun dampak penutupan <i>u-turn</i> terhadap indeks aksesibilitas.

			dan biaya tempuh kendaraan. • Metodologi : jurnal terkait mungkin menggunakan metodologi seperti survei kepuasan pengguna, analisis statistik dan analisis regresi sedangkan penelitian saya menggunakan metodologi berupa analisis indeks aksesibilitas.	
3	Henny Haerany, Arief Hidayat, Maryo Inri Pratama (2022)	Analisis Indeks Aksesibilitas Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua	• Lokasi yang berbeda • Kedua topik tersebut memiliki tujuan yang berbeda • Skala : jurnal terkait memiliki skala yang lebih luas yaitu pada tingkat kabupaten sedangkan penelitian saya memiliki skala yang kecil yaitu pada tingkat ruas jalan atau lokasi spesifik. • Variabel yang dianalisis	• Kedua topik berfokus pada Indeks Aksesibilitas • Kedua topik tersebut melibatkan analisis aksesibilitas • Penggunaan metode analisis yang sama seperti analisis indeks aksesibilitas

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 diatas, terdapat perbedaan antara ketiga penelitian terdahulu dan penelitian saya. Berdasarkan objek penelitian, penelitian saya fokus pada pampak penutupan *U-turn* terhadap indeks aksesibilitas, sedangkan penelitian Husni Mubarak dan Sufryani Billy Valdo (2023) fokus kepada pengaruh penutupan *U-turn* terhadap waktu tempuh kendaraan. Penelitian Rayhan Fadilah, dkk.(2024) fokus pada analisis aksesibilitas dan kepuasan pengguna transportasi kereta api, sedangkan penelitian

Henny Haerany, dkk.(2022) fokus pada analisis indeks aksesibilitas di Kabupaten Boven Digoel. Berdasarkan konteks penelitian, penelitian saya fokus pada penutupan *U-turn*, sedangkan penelitian Rayhan Fadilah, dkk.(2024) fokus pada transportasi kereta api. Penelitian Henny Haerany, dkk.(2022) fokus pada analisis indeks aksesibilitas di Kabupaten Boven Digoel, sedangkan penelitian Husni Mubarak dan Sufryani Billy Valdo (2023) fokus pada pengaruh penutupan *U-turn* terhadap waktu tempuh kendaraan dalam penerapan sistem transportasi berkelanjutan.

Ada pula beberapa persamaan antara ketiga penelitian terdahulu dan penelitian saya. Berfokus pada aksesibilitas, penelitian saya dan penelitian Henny Haerany, dkk.(2022) sama – sama fokus kepada aksesibilitas, sedangkan penelitian Rayhan Fadilah, dkk.(2024) juga membahas tentang aksesibilitas meskipun dalam konteks transportasi kereta api. Berdasarkan analisis kinerja transportasi, ketiga penelitian terdahulu dan penelitian saya sama – sama menganalisis kinerja transportasi, baik itu waktu tempuh, indeks aksesibilitas, atau kepuasan pengguna.